

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dalam PPL, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menjadi bekal mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah wajib ditempuh bagi seluruh mahasiswa S1 program kependidikan. Program PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sebagai seorang tenaga pengajar sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang diharapkan akan menjadi tenaga kependidikan masa depan.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Magelang terletak di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0180/0/1979, pembukaan Unit Gedung Baru (UGB) SMA Negeri 2 Magelang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 1979.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menjadi sekolah percontohan kurikulum 2013 dan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sejak 3 tahun terakhir. Sekolah ini memiliki dua jurusan untuk peserta didik yang sudah ditentukan sejak kelas X, yaitu MIA (Matematika dan IPA) dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Letak SMA Negeri 2 Magelang sangatlah strategis. Letaknya yang strategis ini memudahkan para siswanya dalam menjangkau sekolah. Bangunan yang mengelilingi SMA Negeri 2 Magelang terbilang cukup padat, hal ini dapat dilihat dengan adanya perumahan yang mengelilingi area SMA Negeri 2 Magelang. Sementara itu di sebelah barat SMA Negeri 2 Magelang berseberangan dengan gardu induk PLN. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan raya cukup menciptakan suasana belajar yang nyaman karena jauh dari kebisingan lalu lintas.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di SMA Negeri 2 Magelang, terlebih dahulu Tim PPL telah melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat

melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015.

SMA Negeri 2 Magelang ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 26 ruang kelas yang terbagi atas 9 ruangan untuk kelas X, 8 ruangan untuk kelas XI, dan 9 ruangan untuk kelas XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium Bahasa, Ruang Aula/Serba Guna, Ruang UKS, Kantor BK, Kantor TU, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Lobi, Masjid, Gudang, Koperasi, Kantin, WC, Lapangan Olahraga, Ruang Satpam, serta ruang kegiatan OSIS dan Bantara. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga.

Kondisi geografis SMA Negeri 2 Magelang berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Urip Somohardjo
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Gardu PLN Kota Magelang
3. Sebelah barat berdampingan dengan Ringdam Diponegoro
4. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Sakit Tentara

Salah satu hal yang menarik dari SMA N 2 Magelang adalah tata tertib yang tegas, diantaranya:

1. Pukul 06.20 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil berjabat tangan sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian peserta didik.
2. Pukul 06.55 bel masuk sudah diperdengarkan agar siswa dan guru bersiap memasuki kelas untuk jam pelajaran pertama pada pukul 07.00.
3. Pukul 07.00 gerbang ditutup seluruh warga SMA N 2 Magelang wajib menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dipandu dari pusat informasi melalui speaker dimasing-masing kelas.
4. Kegiatan belajar mengajar akan dimulai jika kondisi kelas sudah bersih, tidak ada sampah yang tercecer. Pelajaran dimulai dengan doa.
5. Pada jam pelajaran terakhir, pertemuan ditutup dengan doa.
6. Pada hari Jum'at, jam pelajaran pertama dimulai pukul 07.15. Sejak pukul 07.00 siswa melaksanakan kegiatan Jum'at bersih membersihkan kelas dan lingkungan kelas hingga pukul 07.15.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjungan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Magelang mempunyai 26 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 ruang untuk kelas X MIA
- 2) 3 ruang untuk kelas X IIS
- 3) 5 ruang untuk kelas XI MIA
- 4) 3 ruang untuk kelas XI IIS
- 5) 5 Ruang untuk kelas XII MIA
- 6) 4 Ruang untuk Kelas XII IIS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 setiap kelas \pm 30 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 setiap kelas \pm 28 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII IIS 4 setiap kelas \pm 30 peserta didik.

Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD proyektor yang berfungsi dengan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku, dan ruang referensi. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC serta WiFi yang membantu siswa mengakses internet lebih mudah.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti komputer, AC, meja, dan kursi baca.

c. Laboratorium

SMA Negeri 2 Magelang memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), dan Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian selatan di dalam wilayah SMA Negeri 2 Magelang bersebelahan dengan lapangan utama dan parkir siswa, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik. Masjid At-Ta'lim ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan

shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup.

Masjid At-Ta'lim SMA Negeri 2 Magelang merupakan bangunan 2 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat empat kantin yang berada di utara sekolah. Kantin dilengkapi dengan ruangan makan yang cukup luas. Pada setiap hari Jum'at, guru beserta karyawan melaksanakan makan bersama di salah satu ruang makan yang berada di kantin.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS putri SMA Negeri 2 Magelang terletak di sebelah ruang kurikulum, sementara UKS putra terletak disebalah ruang kelas X MIA 6 yang dilengkapi masing-masing dengan 3 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K.

g. Ruang Aula/Serba Guna

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak. Ruang Aula difungsikan untuk kegiatan yang mempunyai daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, perlombaan, dan lain-lain.

Ruang Aula terletak di bagian depan bangunan sekolah di lantai 2 bersebelahan dengan kelas XII MIA 4. Ruang ini merupakan tempat penyambutan dan pelepasan mahasiswa PPL. Ruangan ini juga biasa digunakan untuk rapat, pertemuan MGMP, maupun acara lain.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di depan bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, basket, dan juga voli sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli dan lompat jauh/ tinggi.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kurikulum, ruang tata usaha, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang

guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, kursi tamu, tempat tidur dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang TU. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Magelang adalah bapak Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Kurikulum

Ruang kurikulum terletak bersebelahan dengan ruang komite sekolah. Seluruh arsip tentang kurikulum tersimpan rapi dalam ruang ini. Perencanaan kurikulum tiap semester pun dilaksanakan di ruang ini.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 2 Magelang terletak bersebelahan dengan Ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelah dengan ruang agama katolik. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang musik, ruang OSIS, ruang Bantara, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang musik

Ruang musik terletak dibelakang Labolatorium Kimia. Ruang ini difungsikan untuk praktek bermain musik bagi peserta didik. Ruangan ini dilengkapi dengan peralatan musik yang cukup lengkap dan peralatan *sound system* yang lengkap juga.

2) Ruang OSIS dan Pramuka

Ruang OSIS dan Pramuka terletak disebelah Ruang Kurikulum. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan Pramuka serta untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS dan kepramukaan.

SMA Negeri 2 Magelang juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Musik
- b) Pramuka
- c) PMR
- d) Bidang bela diri
- e) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f) Bidang Olahraga : Sepak Bola, Renang, Bola Volley dan Bola Basket
- g) Bidang Musik: Musik, Paduan Suara
- h) Tonti / baris-berbaris : Bara
- i) Pecinta Alam
- j) Bidang bahasa asing : English Debate dan Jepang
- k) Mading
- l) Fotografi
- m) Tari
- n) Tartil
- o) Batik
- p) Teater

2. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 2 Magelang memperoleh kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 2 Magelang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari 87 peserta didik di kelas X IIS, 178 peserta didik di kelas X MIA, 139 peserta didik di kelas XI MIA, 93 peserta didik di kelas XI IIS, 126 peserta didik di kelas XII MIA, dan 97 peserta didik di kelas XII IIS. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 720 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 2 Magelang adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Negeri 2 Magelang mempunyai 57 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 48 orang berstatus PNS
- 2) 9 orang berstatus guru tidak tetap

3. Permasalahan sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 2 Magelang menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah maupun potensi peserta didik SMA Negeri 2 Magelang, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, serta peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 2 Magelang.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan

observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 2 Magelang berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY SMA Negeri 2 Magelang tahun 2015. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Magelang sebagai wilayah kerja tim PPL SMA Negeri 2 Magelang.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesenambungan program.

Rumusan program kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Agustus 2015. Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 2 Magelang adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Piket

Selain mengajar, mahasiswa ikut serta dalam kegiatan piket sekolah. Piket di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan sesuai dengan pembagian jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan piket antara lain adalah mengisi kelas kosong, mendata surat perijinan siswa, serta membantu kegiatan administrasi Tata Usaha dan Perpustakaan.

7. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL

Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Beberapa persiapan telah dilaksanakan dalam rangka menjaga efisiensi PPL. Secara garis besar, kegiatan PPL meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil.

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Mata kuliah Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan sebelum mengikuti kegiatan PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester pada semester VI. Nilai akhir pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Mata kuliah ini diawali dengan Orientasi pembelajaran mikro yang dilakukan di jurusan masing-masing. Kemudian mata kuliah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Pada mata kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing satu kali dalam satu minggu pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 20 menit setiap kali tampil. Penulis mendapat jadwal pembelajaran mikro pada setiap hari Kamis pada pukul 11.00-12.40 di ruang GK III 201.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik

- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- i) Praktik menutup pelajaran

Pada setiap pertemuan mahasiswa diberi *feedback* oleh teman sejawat dan juga guru pembimbing.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 di Ruang Seminar Gedung Kuliah I Fakultas Bahasa dan Seni. Pada pertemuan ini, mahasiswa dijelaskan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan PPL. Kemudian setiap mahasiswa PPL dengan jurusan yang sama pada sekolah yang sama mendapat satu dosen pembimbing lapangan pamong. Mahasiswa jurusan Bahasa Inggris di SMA N 2 Magelang diampu oleh Bapak Sukarno S.Pd, M.Hum yang kebetulan juga merupakan dosen pembimbing lapangan untuk mahasiswa PPL di SMA N 2 Magelang.

b. Persiapan di SMA Negeri 2 Magelang

1) Observasi Fisik

Observasi dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Sasaran dari kegiatan ini adalah kondisi sekolah yang meliputi kondisi gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran pertama dilakukan pada hari Senin, 10 Agustus 2015 pada pembelajaran Bahasa Inggris di XI IPS 1 yang diampu oleh ibu guru pamong Bahasa Inggris SMA N 2 Magelang yaitu ibu Dra. Istiyatun Rahayu. Observasi kedua dilakukan pada hari Selasa, 11 Agustus 2015 di kelas XI IPA 5. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 2 Magelang dan gambaran karakter peserta didik secara umum. Observasi diawali dengan mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan (RPP dan Silabus) dilanjut observasi dalam kelas.

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam membuka pelajaran, penyajian materi, metode

pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru bahasa Inggris mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Jika kelas terlihat kotor, terlebih dahulu guru bahasa Inggris meminta siswa untuk membersihkan sampah yang berserakan sebelum memulai pelajaran. Saat kelas sudah bersih dan siswa siap menerima pelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya. Kemudian, guru memulai pelajaran dengan mengenalkan topik yang akan dibahas dan capaian-capaian untuk topik tersebut.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan sudah bagus dan runtut. Metode yang digunakan adalah pendekatan scientific. Diawali dengan kegiatan mengamati, kemudian menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan yang terakhir adalah mengomunikasikan. Selama pembelajaran siswa diarahkan untuk berpikir kritis melalui metode diskusi.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru bilingual antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan komposisi bahasa Inggris lebih dominan. Penggunaan bahasa Indonesia hanya pada saat siswa terlihat kurang memahami instruksi dari guru atau materi yang disampaikan. Guru sering kali mengajak siswanya untuk komunikatif melalui pertanyaan-pertanyaan kreatif.

d) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Manajemen waktu guru sudah baik sehingga pelajaran dapat diakhiri dengan tepat.

e) Gerak

Gerak guru sudah luwes. Guru tidak hanya berdiri dibagian tengah depan kelas. Guru juga kadang ke bagian kanan dan kiri kelas. Terkadang guru juga menuju ke bagian kelas untuk mengecek apakah siswa dibelakang mengalami kesulitan.

f) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu dan tugas kelompok kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat menjawab akan mendapat nilai tambahan. Selain itu, untuk meningkatkan semangat belajar para siswa, guru sangat menghargai setiap proses belajar siswa. Pada sela-sela pelajaran, guru memberikan kata-kata penyemangat pada siswa.

g) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

i) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Terkadang, guru juga menggunakan laptop, LCD proyektor dan juga speaker aktif.

j) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan.

k) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik tidak selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik baik kelas XI MIA dan XI IIS cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik kelas XI MIA 2,3,4,5 dan XI IIS 2,3 mempunyai rasa ingin tahu yang cukup tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka aktif bertanya. Sementara untuk peserta didik kelas XI IIS 1 cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar peserta didik tidak membawa buku paket Bahasa Inggris. Sebagian dari peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Saat diberi pertanyaan hanya siswa tertentu saja yang mau menjawab.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Pada orang yang lebih dewasa pun siswa menyapa dengan ramah. Sebagian besar siswa mematuhi peraturan dan norma yang berlaku. Sebagian peserta didik terlambat masuk kelas jika seusai jam istirahat, terutama siswa laki-laki.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran bertujuan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan tepat guna. Di dalam perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik, langkah-langkah untuk mencapai kompetensi tersebut dan metode penilaian yang akan digunakan. Selain itu, sebagai seorang guru, kita perlu mengatur penggunaan waktu dalam kelas, agar semua materi yang capaian yang diharapkan dapat terpenuhi.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif menghadiri kelas dan peserta didik yang tidak menghadiri kelas. Daftar hadir juga dapat difungsikan sebagai lembar penilaian afektif siswa sementara.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengajaran sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak

kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar dengan rincian sebagai berikut.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 11 kali pertemuan dengan total waktu 22 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi bahasa Inggris secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, cooperative learning, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktek mengajar terbimbing dengan Ibu Dra. Istiyatun Rahayu.

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Kelas : XI IIS 2

Waktu : Jam ke 6-7

Materi : Giving Suggestions and Offering Helps

Metode : Diskusi informasi, Story Telling, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi dan Teks “The Enchanted Fish”

Hambatan : Siswa kesulitan untuk menyampaikan ide mereka dalam bahasa Inggris.

Solusi : Guru membantu siswa untuk menyusun kalimat dalam bahasa Inggris.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

Kelas : XI IIS 1

Waktu : Jam ke 3-4
Materi : Giving Suggestions and Offering Helps
Metode : Diskusi informasi, Story Telling, tanya jawab, penugasan
Media : Slide presentasi, dan teks “The Enchanted Fish”
Hambatan : Siswa sangat pasif dan sebagian besar belum mempunyai buku bahan ajar
Solusi : Guru memberikan motivasi kepada siswa dan meminta beberapa siswa untuk meminjam buku di perpustakaan

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas : XI MIA 5
Waktu : Jam ke 1-2
Materi : Giving Suggestions and Offering Helps
Metode : Situational cards, diskusi informasi, tanya jawab, role play, penugasan
Media : Slide presentasi dan video
Hambatan : Management waktu guru kurang baik. Sebelum pelajaran berakhir, materi yang diajarkan sudah selesai.
Solusi : Guru memberi tugas tambahan untuk siswa yaitu membuat poster terkait dengan materi pembelajaran.

d) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas : XI IIS 3
Waktu : Jam ke 3-4
Materi : Giving Suggestions and Offering Helps
Metode : Situational cards, diskusi informasi, tanya jawab, role play, penugasan
Media : Slide presentasi
Hambatan : Siswa tidak mengembangkan dialog secara sungguh-sungguh. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas.

Solusi : Guru memberikan teguran pada siswa-siswa yang tidak mengerjakan.

e) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : XI MIA 2

Waktu : Jam ke 7-8

Materi : Asking and Giving Opinion

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi dan Teks “Bullying : A Cancer That Must Be Eradicated”

Hambatan : Siswa kurang dapat berkonsentrasi karena kelelahan olahraga pada jam sebelumnya.

Solusi : guru lebih dominan menyampaikan materi dan mengajak siswa untuk berdiskusi.

f)Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : XI MIA 4

Waktu : Jam ke 3-4

Materi : Asking and Giving Opinion

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi dan Teks “Bullying : A Cancer That Must Be Eradicated”

Hambatan : Siswa tidak dapat memahami teks dan pernyataan dari guru dalam bahasa Inggris

Solusi : guru membantu siswa memahami teks dan mengubah classroom language menjadi bilingual

g) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : XI IIS 2

Waktu : Jam ke 6-7

Materi : Asking and Giving Opinion

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi dan Teks “Bullying : A Cancer That Must Be Eradicated”

Hambatan : Siswa tidak dapat memahami teks dan pernyataan dari guru dalam bahasa Inggris

Solusi : guru membantu siswa memahami teks dan mengubah classroom language menjadi bilingual

h) Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Kelas : XI MIA 3

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Asking and Giving Opinion

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, listening, penugasan

Media : File audio listening dan slide presentasi

Hambatan : siswa kesulitan dalam menyampaikan pendapat dalam bahasa Inggris sehingga beberapa dari mereka hanya diam saja pada saat diskusi dalam kelompok

Solusi : guru memotivasi murid untuk memaksimalkan kesempatan yang dimiliki untuk menggunakan bahasa Inggris

i) Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : XI MIA 5

Waktu : Jam ke 7-8

Materi : Asking and Giving Opinion

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, listening, penugasan

Media : File audio listening dan slide presentasi

Hambatan : Siswa kesulitan mengungkapkan pendapat dalam bahasa Inggris

Solusi : Guru membantu siswa untuk menyusun ide dalam bahasa Inggris

j) Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Rabu, 2 September 2015

Kelas : XI IIS 3

Waktu : Jam ke 3-4

Materi : Asking and Giving Opinion

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, listening, penugasan

Media : File audio listening dan slide presentasi

Hambatan : Kelas dipindah di aula karena sedang ada perbaikan gedung sehingga classroom management sedikit mengalami kesulitan. Siswa mempunyai tugas untuk pelajaran berikutnya sehingga beberapa dari mereka tidak memperhatikan pelajaran

Solusi : guru meminta siswa untuk lebih koordinatif

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Inggris UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Bahasa Inggris

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 yaitu Giving Suggestions and Offering Helps (reading and writing skills), Giving Suggestions and Offering Helps (listening and speaking skills), Asking and Giving Opinions (reading and writing skills), Asking and Giving Opinions (listening and speaking skills).

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi bahasa Inggris sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian bersama kelas XI adalah materi bab 1 dan bab 2 pada buku bahasa Inggris terbitan Kemendikbud berbasis kurikulum 2013.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 10 soal reading comprehensions, 10 soal melengkapi kalimat rumpang, 5 soal menyampaikan ungkapan, untuk waktu mengerjakan 60 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : ulangan harian bersama
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : peserta didik kelas XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : Senin, 7 September 2015.

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan setelah peserta didik mengumpulkan hasil tugas atau lembar jawaban ulangan harian bersama. Setelah pengoreksian, penulis menyimpulkan tingkat keahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian bersama digunakan untuk mengukur tingkat keahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian ulangan harian bersama diserahkan kepada guru pembimbing.

3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Magelang memberikan banyak pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa. Mahasiswa mempunyai gambaran lebih nyata mengenai profesi guru dan lingkungan sekolah. Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang

digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Penguasaan materi atau konsep adalah kewajiban bagi pengajar. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Penulis banyak belajar mengenai teknik pengajaran dan juga karakter peserta didik yang bermacam-macam sehingga inovasi selalu dibutuhkan.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih sedikit pengalaman dalam mengajar, mahasiswa belum mampu mengajar secara efektif karena kurangnya management waktu, management kelas, dan juga pengetahuan mengenai teknis pembelajaran sesungguhnya didalam kelas.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.

- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 5) Sebagian peserta didik sering melakukan kegiatan lain dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 6) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik. Selain itu, pemberian motivasi juga dapat membantu siswa untuk fokus.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Isitiatun Rahayu selaku guru pembimbing lapangan dan Bapak Sukarno, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 2 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa mengenai profesi guru, baik kewajiban sebagai guru dan juga gambaran lingkungan kerja guru. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Magelang pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 2 Magelang, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - c. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA Negeri 2 Magelang
 - a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 2 Magelang, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.

